

## PKM PENYULUHAN KESEHATAN PADA IBU NIFAS TENTANG CARA MEMANDIKAN BAYI DI RSIA RESTU IBU

Rini Febrianti<sup>\*1</sup>, Reni Yusman<sup>2</sup>, Tika Kencana<sup>3</sup>, Yanti<sup>4</sup>, Lira Dian Nofita<sup>5</sup>, Yulia Netri<sup>6</sup>  
Rahmi Hayati<sup>7</sup>, Riska Amelia Putri<sup>8</sup>

<sup>1,2,2,4,5,6,7,8</sup> Program Studi Profesi Pendidikan Bidan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Senior Medan  
e-mail: rinifebrianti408@gmail.com

### Abstrak

Memandikan bayi adalah kegiatan penting yang harus dilakukan secara benar oleh ibu, suami dan keluarga. Selain ditujukan untuk membersihkan badan bayi, memandikan bayi perlu dilakukan secara hati-hati agar tidak melukai bayi mengingat kondisi bayi yang sangat lemah. Selain itu, memandikan bayi merupakan bagian penting dari perawatan bayi. Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ibu, suami dan keluarga dapat memandikan bayi dengan benar sebagai upaya untuk menjaga agar tubuh bayi bersih, segar, dan mencegah kemungkinan infeksi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei Tahun 2024, bertempat di RSIA Restu Ibu Padang. Kegiatan ini melibatkan 25 peserta terdiri dari ibu, suami dan keluarga dengan kegiatan berupa penyuluhan kesehatan, kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan praktek cara memandikan bayi. Kegiatan ini diawali dengan pre test untuk menilai pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan, kemudian post test sebagai evaluasi peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan. kegiatan penyuluhan ini penting dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam melakukan cara memandikan bayi yang benar disertai dengan memberikan informasi melalui leaflet cara mamandikan bayi.

**Kata kunci:** Penyuluhan Kesehatan, Ibu Nifas, Cara Memandikan Bayi

### Abstract

Bathing a baby is an important activity that must be done correctly by mothers, husbands and families. Apart from being intended to clean the baby's body, bathing the baby needs to be done carefully so as not to injure the baby considering the baby's very weak condition. In addition, bathing a baby is an important part of baby care. The goal to be achieved from this community service activity is to increase the knowledge and ability of mothers, husbands and families to carry out the correct way to bathe babies as an effort to keep the baby's body clean, fresh and prevent possible infections. This community service activity was carried out on May 3 2024, at RSIA Restu Ibu Padang. This activity involved 35 participants consisting of mothers, husbands and families with activities in the form of health education. This activity was carried out using lecture, discussion, question and answer methods and practicing how to bathe babies. This activity begins with a pre-test to assess knowledge before counseling is carried out, then a post-test as an evaluation of increased knowledge after counseling. This outreach activity is important to increase mothers' knowledge and skills in how to bathe babies correctly, accompanied by providing information through leaflets on how to bathe babies.

**Key words:** Health Education, Postpartum Mothers, How To Bathe Babies

### PENDAHULUAN

Pada era globalisasi diharapkan bangsa Indonesia menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas salah satunya dalam bidang kesehatan pada bayi. Pemberian asuhan kesehatan pada bayi tidak terlepas dari asuhan keluarga dan masyarakat khususnya Ibu. Dalam keluarga, peran ibu sangat penting dalam merawat dan mengasuh bayinya. Peran, tugas dan tanggung jawab orang tua khususnya para ibu dimulai sejak masa kehamilan dan semakin bertambah saat bayi dilahirkan yaitu merawat dan mengasuh bayi (KemenKes RI, 2021).

Ibu berkewajiban merawat bayinya, namun banyak ibu yang tidak tahu secara pasti cara yang benar merawat bayinya khususnya dalam memandikan bayi. Pengetahuan hanya di dapatkan Ibu dari nenek. Selain itu informasi yang didapat dari media sosial, teman dan juga tetangga sering membingungkan sehingga menghambat dalam merawat bayinya (Supartini, 2020).

Bagi ibu yang belum terbiasa dalam memandikan bayi, pekerjaan ini mungkin dilakukan lambat sehingga kita perlu menekankan pentingnya untuk menyiapkan segala perlengkapan terlebih dahulu sebelum bayi ditelanjangi agar bayi tidak sampai menggigil kedinginan. Berkembangnya kemampuan seseorang terjadi melalui tahapan tertentu, yang dimulai dari pembentukan pengetahuan, sikap, sampai dimilikinya keterampilan baru mengenai kemampuan Ibu merawat bayi membutuhkan pelatihan

husus dan Ibu juga harus memahami beberapa prosedur dan manajemen perawatan bayi. Oleh sebab itu penting bagi Ibu untuk mengetahui perawatan bayi dan yakin terhadap kemampuan sendiri, sehingga mampu merawat bayinya dengan baik dan benar (Suliha, dkk, 2019).

Merawat kebersihan bayi khususnya cara memandikan bayi memiliki tantangan tersendiri bagi para orang tua terutama bila mereka baru pertama kali mempunyai seorang bayi. Tidak sedikit Ibu yang belum mengetahui bagaimana cara memandikan bayi yang benar sehingga Ibu menyerahkan semua urusan memandikan bayi kepada pengasuh bayi atau kepada neneknya. Padahal saat mandi merupakan saat yang tepat untuk mencurahkan kasih sayang orangtua kepada anaknya (Suririnah dkk, 2020).

Kulit bayi baru lahir rentan untuk mengering. Selain menyebabkan ketidaknyamanan, mandi berlebihan dapat menyebabkan dermatitis popok dan memperburuk keadaan kulit bayi. Selama 24 sampai 48 jam pertama penggunaan energy diperlukan oleh bayi baru lahir untuk mempertahankan suhu selama dan setelah mandi harus dipertimbangkan keuntungan mandi. Keuntungan potensial mandi adalah mencegah penyebaran infeksi dari bayi keorang lain dengan menghilangkan cairan dan sekresi tubuh. Kewaspadaan standar harus diperaktekan ketika memegang bayi yang masih basah dari lahir dan sebelum mandi pertama, serta ketika memegang cairan tubuh bayi.

Memandikan bayi merupakan upaya yang dilakukan untuk menjaga agar tubuh bayi bersih, terasa segar, dan mencegah kemungkinan infeksi (Musbikin,2019). Prinsip dalam memandikan bayi yang harus diperhatikan adalah mempertahankan kehangatan bayi setelah dimandikan dan menjaga agar air tidak masuk ke hidung, mulut atau telinga yang dapat mengakibatkan aspirasi (Musbikin,2019). Memandikan dimulai dengan wajah dan kepala. Kemudian dada bagian atas, lengan, abdomen, punggung, tungkai dan terakhir bokong. Bila tali pusat telah puput bayi dapat diletakkan kedalam bak mandi berisi air hangat. Karena bayi tidak dapat duduk sendiri, tangan yang memandikan harus menyangga bayi agar tidak tenggelam kedalam air. Untuk menghindari kedinginan, mandikan bayi dengan cepat, kenakan pakaian bayi dengan cepat dan bungkus bayi dengan selimut hangat.

Berdasarkan uraian diatas, kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan sebuah upaya untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dan keluarga tentang memandikan bayi dengan benar. Dengan memiliki pengetahuan yang memadai harapannya orang tua dan keluarga dapat melakukan perawatan yang benar dan memberikan kenyamanan pada bayi terutama dalam hal memandikan bayi. Diharapkan ibu mampu memandikan bayi dengan adanya dukungan dari keluarga sehingga ibu bisa memandikan bayi denga cara yang benar.

## METODE

Metode yang dilaksanakan pada Program Kemitraan Masyarakat adalah sebagai berikut:

### 1. Ceramah

Metode ceramah dan tanya jawab ini digunakan untuk menjelaskan teori untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang akan disampaikan beberapa materi yaitu:

- a. Pengetahuan tentang pengertian pentingnya pengetahuan memandikan bayi dan cara memandikan bayi
- b. Menjelaskan tentang tujuan memandikan bayi
- c. Menjelaskan tentang manfaat memandikan bayi
- d. Menjelaskan tentang tata cara memandikan bayi yang benar

### 2. Demonstrasi dan Pemberian Tugas

- a. Praktek memandikan bayi dengan menyebutkan cara memandikan bayi dan urutannya yang benar.
- b. Langkah yang dilakukan jika terjadi gangguan pada saat memandikan bayi
- c. Praktek memandikan bayi dengan benar sesuai urutannya

### 3. Bimbingan

Bimbingan dilakukan pada ibu nifas terkait dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan Ibu dan keluarga dalam melakukan peningkatan pengetahuan memandikan bayi dan penerapan cara memandikan bayi yang benar dan sesuai dengan urutan memandikan yang benar dengan alat dan prasarana yang sesuai. Sehingga dapat bermanfaat bagi Ibu dan keluarga dalam meningkatkan penegtahuan, keterampilan, meningkatkan kesehatan bayi dan memberikan kenyamanan pada bayi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 3 bulan Mei 2024 bertempat di RSIA Restu Ibu Padang, Metode yang digunakan berupa pendekatan “pendidikan kesehatan” berupa penyuluhan kesehatan yang dilaksanakan melalui diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan partisipasi aktif. Alat yang digunakan pada saat kegiatan diantaranya, leaflet berisi informasi tentang emmandikan bayi, tujuan dan langkah emmandikan bayi yang benar serta perlengkapan demonstrasi memandikan bayi : panthom bayi dan perlengkapan alat memandikan bayi. Sasaran dari kegiatan ini adalah ibu nifas, suami dan keluarga yang sedang dilakukan perawatan di RSIA Restu Ibu Padang pada tanggal 3 Mei Tahun 2024. Peserta dari kegiatan ini terdiri dari 25 orang Ibu dan keluarga peserta yang datang berkunjung saat kegiatan penyuluhan berlangsung dengan protokol kesehatan.

### Rancangan Evaluasi

Evaluasi dalam kegiatan ini dilakukan kedalam tiga tahapan:

1. Input : dimulai dari pembuatan instrument, proses survey sasaran, kemitraan/kerjasama, sosialisasi sasaran kegiatan.
2. Proses : a) dinilai dari Pengetahuan yang di ukur dengan mengadakan pre test dan post test terkait materi, b) Follow up secara langsung terkait cara ibu dan keluarga dalam memandikan bayi pada Ibu, suami dan keluarga di RSIA Restu Ibu.
3. Output : dilakukan dengan melihat hasil nilai pengetahuan peserta setelah diberi pendidikan kesehatan dan praktek memandikan bayi (post test).

### Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan hari jumat tanggal 3 Mei 2024, bertempat di RSIA Restu Ibu Padang. Kegiatan ini melibatkan 25 peserta Ibu, suami dan keluarga. Di RSIA Restu Ibu Padang. Kegiatan ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab dan demonstrasi dimana seluruh peserta yang mengikuti kegiatan mendengarkan dan berpartisipasi aktif. Kegiatan ini diawali dengan kegiatan pre test untuk menilai pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan, kemudian post test sebagai evaluasi peningkatan pengetahuan setelah penyuluhan. Setelah itu hasil dari evaluasi diolah menjadi bentuk presentase.



Gambar 1. Pelaksanaan pendidikan kesehatan memandikan bayi di RSIA Restu Ibu

### Identifikasi Hasil

Berdasarkan hasil identifikasi masalah pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada hari Jumat, 3 Mei Tahun 2024, didapatkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat adalah 25 orang. dari 25 peserta tersebut didapatkan tingkat pengetahuan masyarakat ibu nifas, suami dan keluarga tentang cara memandikan bayi yang benar berdasarkan hasil wawancara dan tanya jawab saat memberikan pendidikan kesehatan dengan cara penyuluhan dan demonstrasi cara memandikan bayi dengan benar dengan hasil pengabdian menunjukkan kurangnya pengetahuan Ibu, suami dalam melakukan memandikan bayi yang benar. Sebagian besar Ibu dan suami mengatakan belum berani memandikan bayi dan butuh bantuan dari keluarga .

Dari hasil tanya jawab dan diskusi kepada peserta ketika melakukan pengabdian menunjukkan bahwa kurangnya sosialisasi dan informasi tentang cara memandikan bayi yang

benar salah satu penyebabnya adalah kurangnya pengetahuan Ibu dan suami tentang cara memandikan bayi yang benar. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut sehingga dirumuskan masalah dalam kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada Jumat, 3 Mei Tahun 2024 adalah pendidikan kesehatan pada ibu nifas tentang cara memandikan bayi yang benar.

#### **Monitoring dan Evaluasi**

1. Peserta berperan aktif saat penyuluhan dengan mengajukan tanya jawab dan diskusi.
2. Terjadi peningkatan hasil evaluasi pre test dan post test pada tingkat pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memandikan bayi.
3. Peserta terlihat antusias ketika mengikuti kegiatan pendidikan kesehatan.
4. Sebagian besar peserta mengatakan akan melakukan memandikan bayi dengan benar.

#### **SIMPULAN**

Kurangnya pengetahuan Ibu, informasi dan sosialisasi mengenai cara memandikan bayi yang benar merupakan salah satu penyebab terjadinya ketidaknyamanan ibu dalam memandikan bayi. Dengan melakukan perawatan bayi dan memberitau ibu cara memandikan bayi yang benar diharapkan ibu akan bisa melakukan kegiatan memandikan bayi secara mandiri dan meningkatkan kenyamanan pada bayi, agar dapat memberikan kenyamanan pada bayi dan menghindari bayi rewel serta masalah yang terjadi pada kulit bayi. Penyuluhan kesehatan ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta setelah diberi pendidikan kesehatan cara memandikan bayi yang benar.

#### **SARAN**

1. Meningkatkan sosialisasi dimulai pada masa kehamilan sebagai upaya promotif untuk meningkatkan pengetahuan orang Ibu, suami tentang cara memandikan bayi yang benar
2. Melibatkan suami dan keluarga cara memandikan bayi yang benar.
3. Melakukan demonstrasi dan latihan cara memandikan bayi pada ibu dengan menggunakan alat peraga dengan phantom bayi.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kepada panitia dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes Senior Medan yang telah mendukung kegiatan berjalan sesuai harapan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Bobak, Lowdermilk, Jensen. (2019). Buku Ajar Keperawatan Maternitas. Edisi 4. Jakarta: EGC
- Musbikin, I. (2019). Panduan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan. Yogyakarta: Mitra Pustaka
- Suliha, U, dkk. (2019). Pendidikan Kesehatan dalam Keperawatan. Bandung: EGC
- Supartini. (2022). Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak. Jakarta: EGC
- Suririnah. (2019). Buku Pintar Merawat Bayi 0-12 Bulan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utam
- Williams, F. (2021). Baby Care: Pedoman Merawat Bayi. Jakarta: EGC